

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Metodo penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap metode penelitian yang digunakan memiliki keunggulan dan kelemahan tertentu, penentuan metode penelitian yang tepat sangat tergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodo penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang ada di lapangan.

Menurut Nawawi (2001:63) metodo penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana dan sebagainya. Bertolak dari metode penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana Dinas Perhubungan menjalankan pengendalian dalam penarikan retribusi parkir di Kabupaten Flores Timur.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah pengendalian dinas perhubungan dalam penarikan retribusi parkir. Peneliti akan memeriksa sejauh mana pemantauan di lapangan yang dilakukan oleh dinas perhubungan baik secara preventif dan represif untuk memastikan dan menjamin agar pengelolaan retribusi parkir berjalan sesuai dengan rencana.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:90). Berdasarkan pengertian ini, maka populasi dalam penelitian ini, adalah pegawai Dinas Perhubungan berjumlah 4 orang, juru parkir 6 orang, masyarakat pengguna jasa parkir 6 orang dengan jumlah keseluruhan 16 orang

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:91). Berdasarkan pengertian ini maka, dalam penelitian ini digunakan teknik *sampling jenuh* karena semua anggota populasi dijadikan sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini antara lain pegawai Dinas Perhubungan berjumlah 4 orang, juru parkir 6 orang, masyarakat pengguna jasa parkir 6 orang dengan jumlah keseluruhan 16 orang.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel utama dalam penelitian ini adalah Pengendalian penarikan retribusi parkir. Yang dimaksud dengan fungsi pengendalian Dinas Perhubungan dalam penarikan retribusi parkir di Kota Larantuka adalah upaya, tindakan untuk menjaga, memelihara ketertiban penarikan retribusi Parkir melalui pengendalian. Pengendalian yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan terhadap penarikan retribusi berupa pengendalian preventif yaitu pengendalian yang dilakukan sesudah terjadinya penyimpangan. Berdasarkan definisi Operasional Variabel tersebut adalah :

1. Pengendalian Preventif

Pengendalian preventif, merupakan upaya Dinas Perhubungan untuk mencegah terjadinya suatu kesalahan. Pengendalian ini dirancang untuk mencegah hasil yang tidak diinginkan sebelum kejadian itu terjadi. Dilihat dari aspek pungutan retribusi berdasarkan Perda dan pemantauan terhadap koordinator parkir dan juru parkir.

Aspek yang diteliti :

Indikatornya :

1. Juru parkir harus memakai tanda pengenalan, rompi saat beraktivitas.
2. Juru parkir harus memberi karcis, kupon dan kartu langganan saat penarikan retribusi parkir.
3. Pemantauan terhadap proses dan laporan hasil kerja koordinator parkir.
4. Jumlah uang yang didapat sesuai dengan jumlah Karcis yang dijual

2. Pengendalian Represif

Pengendalian represif yaitu upaya perbaikan yang dilakukan Dinas Perhubungan setelah terjadi kesalahan dalam pelaksanaannya, agar kesalahan yang sama tidak terjadi di waktu yang akan datang.

Indikator yang diteliti :

- a. Teguran-teguran yang baik lisan maupun tertulis bagi koordinator dan juru parkir yang melakukan penarikan retribusi parkir tidak sesuai Perda.
- b. Melakukan pembinaan dan penertiban terhadap koordinator dan juru parkir yang melakukan penarikan retribusi parkir tidak sesuai Perda.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data primer, adalah data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :
 - a. Interview (wawancara), yaitu tindakan dalam melakukan wawancara secara berstruktur (berpedoman) yang didasarkan pada relevansinya dengan masalah yang diteliti.
 - b. Observasi (pengamatan), yaitu cara mengumpulkan data yang berdasarkan atas tinjauan dan pengamatan penelitian secara langsung terhadap aspek-aspek yang terkait dengan kegiatan pelayanan.
2. Data sekunder, adalah data yang sudah tersedia yang diperoleh dari buku-buku atau literature dan beberapa dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian guna mendapatkan data sekunder yang

akan digunakan dalam menganalisis permasalahan yaitu mengenai konsep, terori-terori, kebijakan-kebijakan, peraturan-peraturan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan penarikan retribusi parkir di Kota Larantuka.

- a. Dokumentasi, Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, skripsi, buku, surat kabar, majalah.

3.6. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Editing, yaitu dengan memeriksa kebenaran dan kesesuaian isi data dengan masalah yang diteliti.
- Mendiskusikan dan menjernihkan data dengan dosen pembimbing.

2. Teknik Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara langsung dan studi pustaka dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Metode ini ditujukan untuk memahami gejala dan memecahkan masalah yang telah diteliti dengan pikiran logis dan sistematis untuk menggambarkan secara menyeluruh berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.